

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan analisis pada sistem persediaan UD. Rizky Meubel, peneliti menemukan terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam sistem persediaan UD. Rizky Meubel, seperti :

1. UD. Rizky Meubel tidak mencatat secara rutin ketika menerima bahan baku yang telah dipesan dan ketika mengeluarkan bahan baku untuk diproduksi ke laporan penerimaan bahan baku dan laporan pengeluaran bahan baku, sehingga UD. Rizky Meubel tidak mengetahui kapan bahan baku diterima dan bahan baku yang telah digunakan untuk produksi.
2. UD. Rizky Meubel juga tidak memiliki kode persediaan bahan baku untuk membedakan asal pemasok, sehingga UD. Rizky Meubel mengalami kesulitan membedakan asal pemasok jenis kain, dan masing-masing jenis kain juga memiliki beragam warna, hal itu menyebabkan terjadinya kesalahan dalam memproduksi kain yang akan dijadikan sofa dan kursi kedepannya.
3. UD. Rizky Meubel juga tidak memiliki dokumen pendukung terkomputerisasi seperti laporan penerimaan bahan baku, laporan pengeluaran bahan baku, kartu stok, dan list kode bahan baku. Hal itu menyebabkan UD. Rizky Meubel tidak mengetahui jumlah bahan baku yang diterima, jumlah bahan baku yang dikeluarkan, dan tidak mengetahui sisa bahan baku yang dimilikinya.
4. Kelemahan nomor tiga menjelaskan kalau UD. Rizky Meubel tidak memiliki dokumen pendukung salah satunya kartu stok. UD. Rizky Meubel tidak memiliki data bahan baku yang sudah dipakai maupun data bahan baku yang belum terpakai. Akibatnya UD. Rizky Meubel mengalami kesulitan mempersiapkan bahan baku untuk selanjutnya karena tidak mengetahui sisa stok bahan baku

5. UD. Rizky Meubel tidak melakukan prosedur *stock opname* secara rutin karena tidak memiliki dokumen kartu stok, sehingga UD. Rizky Meubel tidak dapat melakukan pemeriksaan bahan baku secara fisik maupun jumlah bahan baku yang ada di nota pembelian.

Berdasarkan kelemahan yang dimiliki sistem persediaan UD. Rizky Meubel, peneliti bermaksud memberikan adanya solusi sistem persediaan pada UD. Rizky Meubel untuk membantu proses persediaan bahan baku yang dimiliki oleh UD. Rizky Meubel untuk mengatasi kelemahan yang ada pada UD. Rizky Meubel, yaitu :

1. Merancang *Running Program* persediaan berbasis *Excel* untuk membantu pengguna dalam menjalankan proses sistem persediaan bahan baku UD. Rizky Meubel.
2. Merancang dokumen-dokumen terkomputerisasi yang diperlukan oleh UD. Rizky Meubel seperti laporan penerimaan bahan baku, laporan pengeluaran bahan baku, kartu stok, dan list kode bahan baku untuk membantu kelancaran alur sistem persediaan bahan baku UD. Rizky Meubel, dan memberikan data yang lebih faktual.
3. *Running Program* ini juga terdapat sistem pengingat stok persediaan ketika mulai menipis atau stok bahan baku yang masih belum terpakai. Sistem pengingat ini berhubungan dengan kartu stok.
4. Pengamanan akses *Running Program* yang dibuat peneliti dalam *Excel* ini untuk mencegah terjadinya kasus kecurangan yang dilakukan oknum lain yang tidak bertanggung jawab dan hanya bagian pemasaran UD. Rizky Meubel saja yang dapat mengakses *Running Program* tersebut.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada UD. Rizky Meubel, peneliti mendapat beberapa keterbatasan, yaitu :

Peneliti memiliki kendala dalam menemui pihak UD. Rizky Meubel karena adanya keterbatasan akses informasi yang diakibatkan situasi Pandemi Covid19, sehingga beberapa informasi tidak dapat diperoleh secara detail.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada sistem persediaan UD. Rizky Meubel ini peneliti memberikan beberapa saran, seperti :

1. UD. Rizky Meubel disarankan untuk menerapkan sistem persediaan bahan baku secara terkomputerisasi dengan tujuan membantu proses persediaan UD. Rizky Meubel
2. UD. Rizky Meubel disarankan untuk mencetak laporan persediaan, baik laporan penerimaan maupun pengeluaran bahan baku untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki UD. Rizky Meubel.
3. UD. Rizky Meubel seharusnya melakukan prosedur *stock opname* setelah mencetak kartu stok agar dapat mengetahui jumlah bahan baku yang ada di nota bahan baku maupun jumlah bahan baku secara fisik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Fauzi, A. R. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Fatta, A. H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: ANDI
- Hadi, S. M. (2008). *Mengenal Microsoft Excel untuk Pemula*. Surabaya: Tiara Aksa
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kusrini, M. K., & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: ANDI
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information System* (edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (edisi ke-13). Arizona: Pearson Education Ltd.
- Santoso, Albert. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Sistem Persediaan Toko Raharjo Motor* (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/>
- Sarosa, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Suwito, Wilson Kurniawan. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Persediaan*

*dan Pendapatan Terkomputerisasi pada Toko Pakaian (Studi Kasus pada Toko Lestari)* (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/>